

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Merupakan upaya untuk membangun serta mengembangkan kualitas manusia maka dari itu pendidikan harus di mulai dari anak usia dini, pendidikan keagamaan juga harus di mulai sejak dini yaitu dari pengalaman hidupnya yang di dapat dari keluarga, lingkungan sosial serta lingkungan sekolahnya.¹ Usia dini merupakan masa emas (Golden Age) bagi anak-anak, di masa ini juga menjadi masa terpenting bagi anak-anak karna di usia ini mereka bisa membentuk kepribadian yang baik, oleh karna itu pentingnya menanamkan pendidikan keagamaan seperti mengenalkan ciptaan Allah SWT, dengan cara beribadah terutama solat, wudu' dan pembacaan do'a- do'a sehari-hari.

Pendidikan agama Islam tidak cukup jika hanya memahaminya sebagai tipe karakteristik pendidikan agama, tapi ada suatu upaya atau proses pencarian, pendidikan agama Islam juga mengembangkan sikap dan perilaku mencari, mengembnagkan, mnyimpan, dan menggunakan informasi dan teknologi demi kepentingan manusia sesuai ajaran Islam.²

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia dan sala satu kebutuhan dasarnya, mengingat bahwa pendidikan merupakan landasan

¹ Jasuri, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Madaniyah, 2015) Hlm 16

² Sholeh Jurnal Al-hikmah Vol, "Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal : Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim" 13, no. 113 (2016): 52–70.

yang akan menentukan kualitas kehidupan manusia yang akan memiliki potensi tersendiri dan berguna untuk kehidupan selanjutnya.³ Jadi dengan memberi pendidikan awal ini bisa membantu anak-anak pada berbagai tahap kehidupan apalagi di bidang pendidikan nilai-nilai keagamaan.⁴ Agar tidak terjadi hal-hal yang menyimpang, misalnya seperti berita yang akhir-akhir ini sedikit bising yaitu kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur, teman sekelasnya di lingkungan sekolah dan berpura-pura benar kepada anak-anak. Penyebab anak melakukan penyimpangan tersebut pasti banyak pengaruh elemennya salah satu faktornya adalah kurangnya indoktrinasi nilai-nilai keagamaan sejak saat itu, karena jika kita memiliki anak dan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini jadi lebih kecil kemungkinannya untuk anak memiliki Tindakan yang menyimpang.

Pendidikan anak usia dini yang tercantum di dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 pasal 1 ayat 14 tahun 2003 merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujuakan untuk anak sejak lahir sampai mencapai usia 6 tahun yang dilakukan dengan cara memberikan pendidikan agar dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak.⁵ Dan agar anak di usia dini tersebut juga dapat memulai kesiapan secara mental dan intelektualnya karna setiap anak mendapat hak agar tetap tumbuh berkembang sesuai dengan hak kemanusiaan di undang-

³ Mubarak Achmat, "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen Boarding School (Studi Kasus Di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang)," *Jurnal Murabbi* 3, no. 2 (2018): 229-247.

⁴ Dina Lestari, Muqowim. *pengembangan Nilai agama Pada anak usia dini dalam perspektif Islam* (Jurnal: Pendidikan Islam Anak Usia Dini) Vol. 3 No.2 Thn 2020, Hlm 78.

⁵ Iyoh Mastiyah, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-Mastiyah*, (Jakarta Pusat Tahun 2014) Hlm 262.

undang tersebut juga memaparkan agar semua anak di seluruh negara (Indonesia) harus di jaga dan di pelihara serta mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan usia anak-anak tersebut.

Di era saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam dunia pendidikan juga sangat berkembang pesat di tandai dengan adanya manfaat teknologi, informasi sekaligus komunikasi di dalam kegiatan pembelajaran. Dari perkembangan globalisasi tersebut menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶ Maka dari itu seorang tenaga pendidikan atau seorang guru juga harus di tuntut untuk memanfaatkan kemampuannya dalam mengembangkan manfaat teknologi agar dapat memenuhi sesuatu yang di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Dan perkembangan teknologi saat ini sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, tenaga pendidik juga sangat merasakan pengaruh perkembangan teknologi saat ini karna dengan adanya pengaruh penggunaan teknologi ini pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya kebijaksanaan pembangunan pada bidang pendidikan untuk menanggulangi dan mengantisipasi dampak negatif, pengalaman ajaran kepercayaan yang paling efektif melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah di harapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi untuk

⁶ Nur Fitriyana, *Android based game and blanded learning in chemistry Effect on Student*, (Cakrawala Pendidikan: 2020) hlm 507.

menumbuhkan karakter siswa serta Melati siswa agar terbiasa dengan pengalaman ajaran agama Islam.⁷

Suatu proses aktivitas belajar yang anak miliki agar anak bisa membangkitkan semangat belajar bisa dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran karna anak dengan umur 5-6 tahun biasanya mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi jadi untuk membuat anak memiliki perkembangan inovasi dan kreativitas yang baik anak memerlukan suatu media pembelajaran yang cocok dan menarik supaya bisa membuat belajar menjadi lebih optimal.⁸ Media pembelajaran sangat berperan peting untuk anak usia dini untuk meningkatkan semangat belajar karna media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada anak didiknya. Dan pada dasarnya anak di usia sekolah RA (Raudhotul Athaf) adalah bukan sekolah melainkan taman bermain sambil sedikit belajar jadi untuk mempelajari di taman ini anak-anak tidak hanya mendapatkan pedidikan akademik saja melainkan juga mendapatkan permainan, melalui permainan nanti anak-anak bisa mendapat banyak pembelajaran dan pengetahuan yang lebih bermakna bukan hany mendapatkan pembelajaran kalistung (membaca, menulis dan berhitung).

Menurut Sadiman yang di kutip oleh Ali Haidar pada jurnal yang berjudul “ Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Media

⁷ Muhammad Nur Hadi and Siti Inganah, :Efektivitas Metode The Power Of Two Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Lemabang II Sukorejo.,” *Mu'allim 4 (2022): 260-284.*

⁸ Krisdiana,dkk.*Pengembangan Media pembelajaran Smart Book Untuk Menunjang Aktivitas Belajar anak Usia 5-6 tahun*,(SELING: Jurnal Program studi PGRA)Vol 7, No 2 Thn 2021, Hlm 124

Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013” bahwa media adalah segala sesuatu yang bersedia meneruskan pesan dari pengirim ke penerima sehingga yang terakhir dapat di distimulasi pikiran,perasaan,perhatian,minat dan perhatian siswa tersebut, sehingga proses pembelajaran berlangsung .⁹ Suatu keefektifan pembelajaran tergantung pada motivasi pendidik (guru) yang membuat manajemen pelajaran lebih proaktif,interaktif serta lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang di sampaikan oleh guru apalagi anak di usia dini. Sala satunya guru harus mengembangkan media pemebelajaran dengan inovasi serta variasi baru secara tepat sasaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 sebagai kepala sekolah di RA Darussalam awalnya beliau bermusyawarah dengan segenap guru-guru dan mengusulkan untuk menggunakan media E-Book Smart dan tujuannya agar siswa dapat lebih mudah mempelajari materi keagamaan yang di berikan oleh seorang pendidik. Dan pendidik juga tidak terlalu sulit untuk mengajarkan materi kepada peserta didiknya karna di usia anak yang masih 5-6 tahun masih belum bisa membaca jadi dengan menggunakan media tersebut sangat cocok karna media tersebut mempunyai gambar-gambar yang menarik dan ada audionya sehingga

⁹ Ali Haidar, “*Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sd Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013*” (2016): 217.

peserta didik yang masih belum bisa membaca tersebut bisa mendengarkan dari media E-Book Smart tersebut¹⁰.

Bagaimanapun lingkungan belajar yang terpelihara dengan baik yang cocok untuk ketrampilan anak usia dini di harapkan untuk perkembangan mereka. Inovasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan harus dilakukan sebagai salah satu cara untuk menyediakan berbagai informasi dengan mudah dan murah. Lingkungan pengajaran dengan media tiga dimensi yang di kembangkan dianggap cocok sebagai acuan bagi pendidik dalam pelaksanaan pendidikan agama anak usia dini.¹¹

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berusaha untuk dapat meningkatkan kemampuan beragama untuk anak usia dini melalui pengajaran menggunakan media E-Book Smart, karna media tersebut adalah salah satu media yang cocok untuk digunakan sebagai pembelajaran anak usia dini dan agar lebih mudah memperkenalkan pendidikan keagamaan pada anak usia dini. Dan berusaha untuk menjelaskan bagaimana perkembangan penggunaan media E-Book Smart di era digital ini, terutama di sisi kelebihan dan kekurangannya penggunaan E-Book Smart sendiri di masanya dan bagaimana pengaruh penggunaan media E-Book Smart di lingkungan sekolah anak usia dini. Sehingga Peneliti mengangkat judul yang di jadikan penelitian yaitu: “ Pembelajaran

¹⁰ Kholipah, Kepala RA Darussalam, Wawancara langsung, 03 Maret 2023

¹¹ Ni Putu Vivin Indrawati, dkk. *Media Pembelajaran Smart Egg Dalam Mengenalkan Sains Anak Usia Dini*, (Malang: UIN, 2021) Vol 6, No 3, Hlm 468.

Keagamaan Bagi Siswa RA Darussalam Petung Pasrepan pasuruan Melalui Penggunaan Media E-Book Smart” Di Petung Pasrepan Pasuruan.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan konteks penelitian diatas, maka dapat di identifikasi masalah, agar peneliti bisa memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Minat pembelajaran agama Islam untuk anak usia dini terlalu minim.
2. Peserta didik kurang memperhatikan pendidik saat melakukan pembelajaran
3. Anak usia dini memerlukan media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi.
4. Anak usia dini perlu media pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam melakukan belajar mandiri .

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi media E-Book Smart terhadap pembelajaran keagamaan di RA Darussalam?
2. Bagaimana respon peserta didik di RA Darussalam terhadap penggunaan media E-Book Smart?
3. Bagaimana keefektifan pembelajaran keagamaan anak didik di RA Darussalam melalui penggunaan media E-Book Smart?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media E-Book Smart terhadap pembelajaran keagamaan di RA Darussalam.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap materi keagamaan yang di berikan oleh pendidik melalui penggunaan media E-Book smart
3. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran keagamaan bagi anak usia dini di RA Darussalam melalui penggunaan media E-Book Smart.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu membangun dan menambah pengetahuan peserta didik usia dini tentang komponen dan penerapan pembelajaran yang menggunakan media E-Book Smart.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan sebuah pengalaman langsung yaitu pentingnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran sebagai bahan ajar berupa E-Book Smart agar bisa memperbaiki kualitas pendidikan di masa mendatang

b. Bagi Pendidik (Guru)

Dapat memberikan inspirasi dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran dan mempermudah pendidik (guru) dalam memberikan materi dengan menggunakan media E-Book Smart sebagai jalan untuk memperlancar proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar terhadap pendidikan keagamaan melalui penerapan yang menggunakan media pembelajaran serta dapat memotivasi peserta didik usia dini dalam belajar.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana agar siswa bisa mengetahui, memahami, mempercayai, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta mengamalkan ajaran Islam dari sumbernya terutama melalui kitab suci Al-Qur'an dan Hadist.¹² Karna untuk anak usia dini sangat penting di tanamkannya pendidikan keagamaanya di mulai dari pendidikan yang sederhana seperti mengajarkan anak berbuat baik di kehidupan sehari-hari seperti berakhlakul karimah, menghargai sesama teman seusianya, menghormati orang yang lebih dewasa dan diajarkan beribadah sehari-hari seperti ibadah solat, membaca doa-doa harian,

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Isla*, (Jakarta: kalam Mulia) Thn 2005, Hlm 21.

berwudu' dan mengenalkan asmaul husna serta menghafal surat-surat pendek.

2. Siswa Usia dini (RA)

Siswa usia dini adalah anak usia mulai dari 0-6 dan masa ini adalah masa dimana anak punya semangat yang besar untuk memulai suatu pendidikan,¹³ anak usia dini juga merupakan usia yang berada dalam proses pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat sangat unik dan perkembangannya sangat cepat, maka dari itu pendidikan keagamaan untuk usia dini sangat diperlukan. Karna anak usia dini juga sedang berada di fase linguistic yaitu fase dimana anak sudah mulai menata bahasa sehingga keterampilan dalam berbicara berkembang pesat yakni mencapai 9 kata perhari.

3. Media E-Book Smart

Media E-Book Smart merupakan suatu pengembangan untuk model pembelajaran kepada peserta didik di usia dini (Siswa RA) dan merupakan salah satu media yang berwujud nyata yang memiliki gambar yang menarik dengan unsur 3 dimensi dan memberikan hal-hal yang menarik di dalamnya dari mulai tampilan gambar dan teks/tulisan yang berganti-ganti setelah halamannya di buka.¹⁴ E-Book Smart ini juga sangat di perlukan untuk media pembelajaran anak di usia dini karna memiliki gambar sekaligus teks/tulisan yang sangat menarik dan media E-Book

¹³ Sunanih, *kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa*, (Early childhood: Jurnal Pendidikan), Vol 1, No 1, Thn 2017, Hlm 2.

¹⁴ Ali Haidar, *Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Medi Pembelajaran pada Siswa SD Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013*, (Semarang, 2016) Hlm 25

Smart tersebut sekaligus dapat menjadi penunjang kegiatan belajar peserta didik yang usianya 5-6 tahun yang sangat berkualitas baik dapat di lihat dari segi efisiensi, efektifitas dan daya tariknya. Serta dengan harga yang cukup terjangkau yaitu sekitar 75.000 ribu sehingga bisa memudahkan lembaga untuk menggunakan media tersebut dan pembelian yang bisa di lakukan dengan aplikasi saja seperti shoope, lazada dan toko online yang lain sehingga pendidik dapat dengan mudah memiliki media E-Book Smart tersebut.